

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Responden

Penelitian melakukan penelitian konsep diri terhadap siswi SMA Negeri Jakarta yang *hangout* di *café*. Responden terdiri dari siswi kelas 11 SMA Negeri 53 Jakarta. Siswi SMA Negeri 53 Jakarta yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah remaja putri yang *hangout* di *café*, sehingga hanya anak-anak yang *hangout* di *café* saja yang terlibat pada penelitian ini. Remaja Putri yang menjadi responden adalah 120 siswi yang terdiri dari siswi kelas 11. Berikut ini rincian jumlah responden pada penelitian.

Tabel 4. 1. Rincian Jumlah Responden

No	Kelas	Jumlah
1	11 IPA 1	23
2	11 IPA 2	22
3	11 IPA 3	25
4	11 IPS 1	15
5	11 IPS 2	12
6	11 IPS 3	10
7	11 IPS 4	13
Jumlah		120

2. Gambaran Konsep Diri

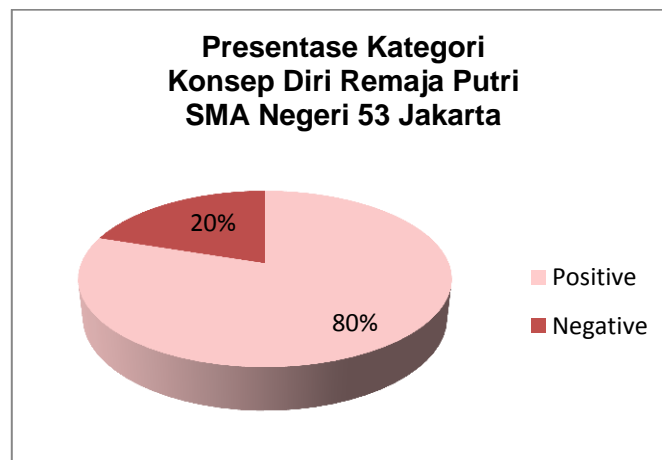
Tabel 4. 2.
Rata-rata Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Konsep Diri

Pernyataan	N		Mean
	Valid	Missing	
1	120	0	3,2000
2	120	0	3,1583
3	120	0	2,9833
4	120	0	2,8917
5	120	0	3,0583
6	120	0	3,1750
7	120	0	2,9000
8	120	0	2,4083
9	120	0	3,2750
10	120	0	2,9250
11	120	0	3,1500
12	120	0	2,8917
13	120	0	3,1417
14	120	0	2,8250
15	120	0	2,9750
16	120	0	2,4250
17	120	0	2,9333
18	120	0	3,5083
19	120	0	3,4667
20	120	0	3,3500
21	120	0	3,0250
22	120	0	3,1917
23	120	0	3,1000
24	120	0	3,1583
25	120	0	3,0083
26	120	0	3,2833
27	120	0	3,2333
28	120	0	3,1167
29	120	0	3,1167
30	120	0	3,0083
31	120	0	2,5333
32	120	0	3,4917
33	120	0	2,8250
34	120	0	2,6083
35	120	0	2,8333
36	120	0	3,2583
37	120	0	2,9917
38	120	0	3,2917
39	120	0	2,8250

Berdasarkan table 4.2, maka nilai rata-rata dapat terlihat bahwa sebaran frekuensi dan persentase yang menunjukkan mayoritas tanggapan pada setiap pernyataan dalam instrumen konsep diri remaja putri adalah sesuai dengan diri mereka. Sehingga hal tersebut memperlihatkan bahwa hasil yang diperoleh merupakan data yang sesuai dengan konsep diri remaja putri yang *hangout* di *café*.

Gambar 4. 1

Presentasi Kategori Konsep Diri



Tabel 4.3 Presentase Kategori Konsep Diri Remaja Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negative	24	20,0	20,0	20,0
	Positive	96	80,0	80,0	100,0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negative	24	20,0	20,0	20,0
	Positive	96	80,0	80,0	100,0
	Total	120	100,0	100,0	

Pada gambar 4.1 di atas dapat terlihat bahwa 80% siswi SMA Negeri 53 Jakarta yang *hangout* di *café* mempunyai konsep diri yang positif. Hal tersebut menandakan 96 siswi SMA Negeri 53 Jakarta dapat mengetahui tentang bagaimana dirinya, akan seperti apa dirinya di masa datang, bagaimana peranan dirinya di lingkungan dan keluarga dan hal-hal apa saja yang harus dikembangkan yang ada pada dirinya. Sedangkan 20% yang terdiri dari 24 siswi SMA Negeri 53 Jakarta memiliki konsep diri yang *negative*.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Seluruh data di atas diperoleh hasil bahwa 120 siswi SMA Negeri 53 Jakarta yang menjalankan rutinitas *hangout* di *café* memiliki konsep diri yang baik. Hal tersebut dapat terlihat dengan ketika siswi yang *hangout* di *café* tetap dapat mengaktualisasikan diri mereka secara baik sesuai dengan kepribadian individu dengan harapan dari lingkungannya. Seiring berkembangnya zaman dan semakin *open minded* para remaja akan hal perubahan zaman membuat remaja menjadi siap menghadapi

perkembangan zaman tanpa harus membuat konsep diri mereka menjadi terganggu.

Gaya hidup yang dilakukan siswi merupakan hal yang perlu dijadikan perhatian khusus baik dari pihak keluarga, sekolah ataupun lingkungan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003). Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada masa ini remaja mencari jati diri mereka dengan banyak cara dan salah satunya dengan mengikuti hal-hal yang *trend* di masa seperti ini, yaitu *hangout* ke berbagai tempat seperti *café*. *Café* merupakan tempat minum kopi yang pengunjungnya dihibur dengan musik (Kamus Besar Bahasa Indonesia) tetapi seiring perluasan makna, saat ini *café* tidak saja dijadikan tempat untuk minum kopi semata tetapi di *café* tersebut para siswi juga dapat melakukan hal lain. Mengerjakan tugas di *café* merupakan salah satu contohnya. *Café-café* tersebut memberikan fasilitas seperti *wifi*, penataan ruangan yang nyaman dan penyajian makanan yang beragam dengan harga yang bervariasi sehingga *café* dijadikan salah satu tempat para siswi untuk berdiskusi tentang banyak hal baik baik dari akademik maupun tidak. Adapun para remaja tersebut mengincar *café-café* agar tidak tertinggal dengan temannya yang lainnya ataupun sebagai ajak pembuktian diri.

Siswi SMA Negeri 53 Jakarta yang suka *hangout* di *café* memiliki uang jajan antara Rp. 150.000 sampai dengan Rp. 250.000,- per minggu. Frekuensi remaja melakukan *hangout* di *café* antara 2 sampai dengan 5 kali dalam setiap minggunya. Pemilihan tempat *hangout* mereka pun beragam, mulai dari *café* yang sekedarnya di lingkungan sekolah sampai dengan *café-café* yang memiliki *prestise*.

Siswi SMA Negeri 53 Jakarta sangat memahami keadaan dirinya. Hal tersebut dapat terlihat ketika mereka mengetahui kemampuan apa yang mereka miliki, mereka memiliki prinsip yang kuat dalam hidupnya dan mereka memandang optimis terhadap sesuatu hal yang ada di dalam hidup mereka. Meskipun mereka *hangout* di *café*, mereka tetap menjunjung tinggi etika dan moral yang berlaku di masyarakat. Seperti yang dapat terlihat pada aitem ketiga pada konsep diri bahwa 60,8% siswi mudah beradaptasi dengan lingkungan dimana mereka berada.

Café terkadang akan sangat dipadati oleh para “*konsumen*” akan tetapi *café* merupakan tempat yang dapat membuat para siswi menjadi lebih tenang, hal tersebut terlihat dari 84,2% siswi memilih bahwa *café* merupakan tempat yang dapat membuat mereka menjadi lebih tenang. Terkadang juga remaja yang pergi ke *café* tidak memberitahukan kepada orangtua mereka ataupun pihak keluarga ketika mereka *hangout* akan tetapi hal tersebut tidak terjadi pada siswi SMA Negeri 53 Jakarta, 53.8% memberitahu orangtua

ataupun pihak keluarga ketika mereka sedang *hangout* bersama teman ataupun sendiri. Menurut hasil tersebut terlihat bahwa mereka tetap mengedepankan dimensi diri sosial dan moral-etik yang ada. Banyak hal-hal lain yang membuat remaja saat ini menjadi remaja yang *hangout* di *café* yang menurut kebanyakan orang hal tersebut memberikan dampak *negative* hanya saja mencari kesenangan semata tetapi dalam penelitian ini dapat terlihat bahwa hal tersebut tetap membuat siswi SMA Negeri 53 Jakarta mempunyai konsep diri yang baik. Meskipun mereka sering melakukan kegiatan *hangout* di *café* dengan *frekuensi* yang sering setiap minggu nya mereka tetap percaya pada kemampuan diri yang ada pada diri mereka dan tetap mengetahui tanggung jawab mereka sebagai siswi. Seperti yang sudah dijelaskan di atas juga bahwa mereka memanfaatkan *café* sebagai tempat untuk mengerjakan tugas bersama temannya ataupun sendiri sehingga *café* tersebut menjadi tempat yang memiliki manfaat untuk menunjang prestasi siswi. Meskipun pada saat di *café* mereka harus mengeluarkan *budget* tersendiri mereka dapat meantisipasikannya dengan cara menyisihkan dari uang jajan yang mereka miliki sehingga tidak meminta uang tambahan kepada orang tua dan dapat terlihat dari hal tersebut bahwa mereka memiliki tanggung jawab yang besar dan dapat memikirkan terlebih dahulu apa saja yang mereka harus lakukan ketika mereka akan melakukan hal yang lainnya sehingga tidak merugikan orang lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan usaha agar penelitian ini dapat memberikan hasil maksimal. Namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu :

1. keterbatasan waktu yang dimiliki akibat berbarengan dengan UAS di sekolah SMA Negeri 53 sehingga hanya mendapatkan izin untuk mengadakan penelitian pada kelas 2 dan akibat keterbatasan waktu itu juga yang membuat peneliti kurang maksimal dalam pembuatan hasil penelitian ini.
2. Terbatasnya teori yang menjelaskan tentang *hangout* di *café* sehingga pemaparan yang tersedia pada penelitian ini hanya sebatas untuk menjangkau sample siswi SMA Negeri 53 Jakarta yang *hangout* di *café*.